

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis android dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media powerpoint interaktif dilakukan dengan 5 tahapan yaitu: (1) Tahap Analisis, tahapan analisis terdiri dari: analisis pendidik, peserta didik dan materi pembelajaran. (2) Tahap Desain, merupakan tahapan dimana peneliti akan membuat media pembelajaran dengan menentukan desain dan penentuan komponen media. (3) Tahap Pengembangan, merupakan tahapan memproduksi media yang telah dibuat untuk melakukan uji validasi terhadap para ahli media, ahli bahasa dan ahli materi. (4) Tahap Implementasi, merupakan langkah dalam melakukan uji coba produk media pembelajaran kepada pengguna (peserta didik) dilakukan melalui tiga tahapan yaitu, uji coba *one to one*, uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. (5) Tahap Evaluasi, proses yang dilakukan untuk memberikan nilai kepada media pembelajaran yang sudah dikembangkan. Evaluasi juga digunakan peneliti untuk memperbaiki kekurangan dari media pembelajaran yang dibuat agar lebih sempurna.
2. Kelayakan media pembelajaran pada mata pelajaran PDTO kelas X Program Keahlian TKR terbukti layak untuk di gunakan dengan rata – rata skor penilaian ahli media diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,48 dengan kategori “sangat layak”, ahli desain pembelajaran diperoleh nilai rata-rata

sebesar 4,00 dengan kategori “layak”, ahli materi diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,25 dengan kategori “sangat layak”, hasil penilaian uji coba *one to one* diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,15 dengan kategori “sangat layak”, uji coba skala kecil diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,17 dengan kategori “sangat layak”, dan uji coba skala besar diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,21 dengan kategori “sangat layak”. Hasil penilaian dari tahapan-tahapan ini dapat diketahui bahwa nilai rata-rata keseluruhan adalah 4,21 dikategorikan dengan sangat layak.

3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran interaktif lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa tanpa menggunakan media pembelajaran interaktif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis android menggunakan ispring suite 10 efektif digunakan dalam proses pembelajaran

5.2 Implikasi

Pada pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif, guru memiliki alternative dalam memilih media pembelajaran yang digunakan. Keunggulan pembelajaran menggunakan multimedia interkatif berbasis android menggunakan ispring suite 10 dibandingkan pembelajaran yang konvensional, diantaranya: motivasi belajar siswa meningkat, perhatian siswa dalam pembelajaran meningkat dan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan keunggulan-keunggulan tersebut, dapat dijadikan pertimbangan guru untuk menggunakan media pembelajaran multimedia interaktif dan bertahap meninggalkan pembelajaran yang konvensional.

5.3 Saran

Penelitian ini menjelaskan bahwa pembelajaran yang menggunakan multimedia interaktif berbasis android menggunakan ispring suite 10 lebih efektif dalam mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif. Beberapa hal yang dapat disarankan agar pembelajaran lebih baik.

1. Guru hendaknya mengembangkan multimedia interaktif untuk meningkatkan proses pembelajaran. Siswa sebaiknya mengungkapkan segala kesulitan belajar yang mereka hadapi ketika pembelajaran berlangsung.
2. Perlu adanya evaluasi tentang pengembangan multimedia interaktif yang digunakan untuk media pembelajaran.
3. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan pengembangan sejenis tetapi dengan materi yang berbeda. Agar dapat terlihat bahwa penerapan media pembelajaran interaktif berbasis android menggunakan Ispring Suite 10 sangat sesuai untuk diterapkan pada materi apapun.